

**A. RISIKO KREDIT**

**Tabel 1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah – Bank secara Individu**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	6,379,013	-	6,379,013
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	61,984	221,355	154,042	437,381
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	82,579	102,584	1,331,147	44,725	1,561,035
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	20,999	3,631,058	214,128	3,866,185
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4,850	10,595	264,500	17,073	297,018
7	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-
8	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	206,882	85,118	706,221	145,615	1,143,836
10	Tagihan Kepada Korporasi	1,105,232	3,002,170	13,723,249	2,147,822	19,978,473
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	8,977	8,967	134,434	13,523	165,901
12	Aset Lainnya	-	-	3,907,580	-	3,907,580
	<b>Total</b>	<b>1,408,519</b>	<b>3,292,418</b>	<b>30,298,557</b>	<b>2,736,928</b>	<b>37,736,422</b>

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Total
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	4,066,688	-	4,066,688
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	6,827	42,664	1,524,576	4,333	1,578,400
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	19,480	26,116	92,535	4,351	142,482
7	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-
8	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	45,172	117,211	961,641	42,217	1,166,242
10	Tagihan Kepada Korporasi	707,456	1,726,327	16,488,631	1,029,483	19,951,897
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	12,949	7,149	150,791	84,877	255,765.87
12	Aset Lainnya	-	-	4,012,519	-	4,012,519
	<b>Total</b>	<b>791,884</b>	<b>1,919,469</b>	<b>27,297,381</b>	<b>1,165,260</b>	<b>31,173,994</b>

**Tabel 2. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individu**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	102,187	162,729	981,406	5,132,691	6,379,013
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	300,872	-	61,984	74,524	-	437,381
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	429,518	250,689	80,696	800,133	1,561,035
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	119,589	977,728	2,456,643	183,338	128,888	3,866,185
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	13	470	2,242	294,292	-	297,018
7	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	456,821	146,816	154,095	386,105	-	1,143,836
10	Tagihan Kepada Korporasi	5,069,694	5,073,130	5,102,826	4,732,823	-	19,978,473
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	23,611	14,418	16,387	111,485	-	165,901
12	Aset Lainnya	-	-	-	-	3,907,580	3,907,580
	<b>Total</b>	<b>5,970,599</b>	<b>6,744,267</b>	<b>8,207,594</b>	<b>6,844,670</b>	<b>9,969,292</b>	<b>37,736,422</b>

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	175,439	164,699	637,011	3,089,539	4,066,688
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	193,078	20,159	217,464	100,528	1,047,172	1,578,400
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	3,434	139,048	-	142,482
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	217,274	246,068	386,259	316,641	-	1,166,242
10	Tagihan Kepada Korporasi	7,946,997	2,910,452	5,261,388	3,833,060	-	19,951,897
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	25,314	24,705	101,443	104,303	-	255,766
12	Aset Lainnya	-	-	-	-	4,012,519	4,012,519
	<b>Total</b>	<b>8,382,662</b>	<b>3,376,823</b>	<b>6,134,688</b>	<b>5,130,591</b>	<b>8,149,230</b>	<b>31,173,994</b>

Tabel 3. Pungckapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank secara Individu

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai atau Pensiunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
<b>30 Juni 2023</b>									
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	45,313	139,715	27,955	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	16,888	167,200	6,178	-	-
3	Industri pengolahan	-	85,019	-	-	138,960	5,404	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	10,707	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	27,440	422,979	13,958	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	77,074	8,129	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	1,884	-	-
12	Real Estat	-	-	-	187	6,763	264	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	2,345	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	14,426	110,727	12,353	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	352,362	-	657,337	2,660,828	220,894	-	-
23	Lainnya	6,379,013	-	-	799,444	128,888	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>6,379,013</b>	<b>437,381</b>	<b>-</b>	<b>1,561,035</b>	<b>3,866,185</b>	<b>297,018</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank		Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai atau Pensiunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
<b>31 Desember 2022</b>									
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	531,229	-	1,009	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	4,066,688	-	-	1,047,172	-	141,473	-	-
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>4,066,688</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,578,400</b>	<b>-</b>	<b>142,482</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Tabel 4. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah – Bank secara Individu**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan	1,381,495	3,226,360	16,191,266	2,667,640	23,466,761
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (stage 2 dan stage 3)	17,805	49,438	308,479	37,356	413,077
a	belum jatuh tempo	9,548	35,192	182,553	12,451	239,744
b	telah jatuh tempo	8,257	14,246	125,926	24,905	173,333
3	CKPN - Stage 1	4,465	6,396	43,758	6,005	60,624
4	CKPN - Stage 2	190	858	11,671	597	13,316
5	CKPN - Stage 3	626	4,045	57,423	11,221	73,315
6	Tagihan yang dihapus buku	-	-	46,878	22,307	69,185
	<b>Total</b>	<b>1,422,386</b>	<b>3,336,535</b>	<b>16,967,954</b>	<b>2,782,482</b>	<b>24,509,355</b>

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Total
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan	791,884	1,919,469	27,297,381	1,165,260	31,173,994
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (stage 2 dan stage 3)	13,238	7,903	253,709	84,948	359,799
a	belum jatuh tempo	778,962	1,910,817	15,531,639	1,164,536	19,385,953
b	telah jatuh tempo	12,922	8,652	123,695	724	145,993
3	CKPN - Stage 1	1,611	8,541	55,017	2,314	67,483
4	CKPN - Stage 2	48	155	1,204	20	1,427
5	CKPN - Stage 3	2,171	2,874	78,904	10,731	94,680
6	Tagihan yang dihapus buku	-	-	46,910	22,159	69,070
	<b>Total</b>	<b>1,600,836</b>	<b>3,858,410</b>	<b>43,388,460</b>	<b>2,450,694</b>	<b>51,298,399</b>

Tabel 5. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang mengalami penurunan nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>31 Desember 2023</b>								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,030,985	417	1,270	5,042	248	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	812,635	824	-	6,549	-	5,399	-
3	Industri pengolahan	410,308	137	1	8,678	-	6,518	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	134	-	-	133	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	90,618	-	-	1,124	-	5,429	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,426,615	574	5	2,872	652	14,903	67,403
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	105,004	-	-	2,521	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	6,779	-	-	901	-	-	-
12	Real Estat	32,628	-	-	5,643	-	16,748	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	2,354	-	-	444	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	492,202	1,388	-	17,585	610	2,154	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	19,542,604	235,208	83,340	3,115	1,321	45,805	1,635
23	Lainnya	13,783,555	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>37,736,421</b>	<b>238,548</b>	<b>84,616</b>	<b>54,607</b>	<b>2,831</b>	<b>96,956</b>	<b>69,038</b>

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang mengalami penurunan nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>31 Desember 2022</b>								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,428,659	-	-	7,836	562	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	2,585,577	-	-	8,336	-	-	-
3	Industri pengolahan	3,360,958	2,306	29,654	11,256	-	12,852	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	167,597	-	-	1,027	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	678,284	2,736	11,221	584	-	5,455	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	2,999,216	3,179	39,862	6,600	-	12,948	67,402.78
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	278,442	-	-	1,209	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	-	-
12	Real Estat	1,224,297	107,404	-	6,762	-	21,853	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	5,917,720	71,667	3,731	19,369	-	6,057	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	12,533,245	24,497	54,825	4,506	865	35,515	1,667.08
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>31,173,994</b>	<b>211,787</b>	<b>139,292</b>	<b>67,483</b>	<b>1,427</b>	<b>94,680</b>	<b>69,070</b>

Tabel 6. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2023		
		Stage-1	Stage-2	Stage-3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Saldo Awal CKPN	67,483	1,427	94,68
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	4,450	17,213	(9,824)
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	28,427	17,665	11,405
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(23,977)	(452)	(21,229)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(3)	(17)	(445)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	(11,306)	(5,307)	(11,096)
	<b>Saldo Akhir CKPN</b>	<b>60,624</b>	<b>13,316</b>	<b>73,315</b>

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2022		
		Stage-1	Stage-2	Stage-3
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	Saldo Awal CKPN	43,351	10,114	156,905
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	22,718	(2,326)	(67,172)
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	50,842	931	8,392
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(28,123)	(3,257)	(75,564)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	-	-
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-	-	-
	<b>Saldo Akhir CKPN</b>	<b>66,069</b>	<b>7,788</b>	<b>89,733</b>

Tabel 7. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023													Tanpa Peringkat	Total
		Tagihan Bersih														
		Peringkat jangka Panjang														
		Peringkat Jangka Pendek														
Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3					
Fitch Ratng	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3					
Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P1	P2	P3	Kurang dari P3					
PT. Fih Ratings Indonesia	AAA (tdn)	AA+ (tdn) s.d AA- (tdn)	A+ (tdn) s.d A- (tdn)	BBB+ (tdn) s.d BBB- (tdn)	BB+ (tdn) s.d BB- (tdn)	B+ (tdn) s.d B- (tdn)	Kurang dari B- (tdn)	F1+ (tdn) s.d F1 (tdn)	F2 (tdn)	F3 (tdn)	Kurang dari F3 (tdn)					
PT Peningkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d idA4	Kurang dari idA4					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		6,379,013	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,379,013	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	146,831	-	-	228,566	-	-	-	-	-	-	61,984	437,381	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank		-	-	-	308,697	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya		644,561	255,185	137,422	251,812	-	-	-	-	-	-	-	1,252,338	1,561,035	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,577,207	3,866,185	
6	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	297,018	297,018	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Tagihan Kepada Korporasi		140,539	77,400	629,444	187,827	-	-	-	-	-	-	-	1,443,836	1,143,836	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18,943,262	19,978,473	
11	Aset Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	165,901	165,901	
	<b>Total</b>		<b>7,164,112</b>	<b>479,416</b>	<b>766,866</b>	<b>976,902</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>28,349,126</b>	<b>37,736,422</b>	

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022													Tanpa Peringkat	Total
		Tagihan Bersih														
		Peringkat jangka Panjang														
		Peringkat Jangka Pendek														
Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3					
Fitch Ratng	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3					
Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P1	P2	P3	Kurang dari P3					
PT. Fih Ratings Indonesia	AAA (tdn)	AA+ (tdn) s.d AA- (tdn)	A+ (tdn) s.d A- (tdn)	BBB+ (tdn) s.d BBB- (tdn)	BB+ (tdn) s.d BB- (tdn)	B+ (tdn) s.d B- (tdn)	Kurang dari B- (tdn)	F1+ (tdn) s.d F1 (tdn)	F2 (tdn)	F3 (tdn)	Kurang dari F3 (tdn)					
PT Peningkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d idA4	Kurang dari idA4					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		4,066,688	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,066,688	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	142,482	142,482	
7	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Tagihan Kepada Korporasi		239,121	-	343,810	-	-	-	-	-	-	-	-	1,166,242	1,166,242	
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19,368,966	19,951,897	
12	Aset Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	255,766	255,766	
	<b>Total</b>		<b>4,305,809</b>	-	<b>343,810</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>26,524,376</b>	<b>31,173,995</b>	

**Tabel 9. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko kredit -Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023										ATMR	Beban Modal	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												
		0%	20%	25%	30%	40%	50%	70%	75%	100%	150%			Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
<b>A Eksposur Neraca</b>														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	6,379,013	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	146,831	-	-	-	290,550	-	-	-	-	-	174,641	13,971
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	560,403	-	-	330,190	547,738	-	-	-	-	-	518,026	41,442
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	899,745	-	-	137,422	2,352,214	242,087	-	89,087	-	95,906	1,493,778	119,502
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	42,143	35,572	-	63,845	67,383	51,540	36,535	-	-	-	114,773	9,182
7	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	989,023	-	-	-	741,767	59,341
9	Tagihan Kepada Korporasi	-	217,939	-	-	-	629,444	-	142,592	15,354,079	-	125,327	15,944,660	1,275,573
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12,514	120,984	-	210,191
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,747,269	-	3,747,269	299,782
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>6,379,013</b>	<b>1,867,060</b>	<b>35,572</b>	<b>201,267</b>	<b>2,749,787</b>	<b>1,793,764</b>	<b>36,535</b>	<b>1,220,702</b>	<b>19,113,862</b>	<b>216,889</b>	<b>125,327</b>	<b>22,945,105</b>	<b>1,835,608</b>
<b>B Eksposur Kewajiban/Kontijensi pd Transaksi Rekening Administratif</b>														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	87,253	-	87,253	6,980
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur TRA</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>87,253</b>	<b>-</b>	<b>87,253</b>	<b>6,980</b>
<b>C Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,466,541	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	18,906	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,781	302
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit risk</b>	<b>1,466,541</b>	<b>18,906</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3,781</b>	<b>302</b>

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022										ATMR	Beban Modal	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	
<b>A Eksposur Neraca</b>														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	4,066,688	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	33,771	1,047,172	-	-	-	497,458	-	-	-	-	-	458,163	36,653
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	48,631	65,158	-	-	-	-	-	-	-	7,173	39,705	3,176
7	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	42,470	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	842,829	67,426
9	Tagihan Kepada Korporasi	3,252,275	239,121	-	-	-	343,810	-	1,123,772	16,116,691	-	-	16,336,420	1,306,914
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	3,058	252,708	-	382,120	30,570
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,873,623	3,873,623	309,890
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>7,395,203</b>	<b>1,334,924</b>	<b>65,158</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>841,268</b>	<b>1,123,772</b>	<b>16,119,749</b>	<b>252,708</b>	<b>3,880,797</b>	<b>21,932,861</b>	<b>1,754,629</b>	
<b>B Eksposur Kewajiban/Kontijensi pd Transaksi Rekening Administratif</b>														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	18,792	-	-	-	-	-	-	13	-	-	-	9	1
9	Tagihan Kepada Korporasi	151,255	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur TRA</b>	<b>170,048</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>13</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9</b>	<b>1</b>
<b>C Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2,387,732	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	2,465	-	-	-	-	-	-	-	-	-	493	39
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit risk</b>	<b>2,387,732</b>	<b>2,465</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>493</b>	<b>39</b>



**Tabel 10. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023					Bagian Yang Tidak Dijamin
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(3)-(4)+(5)+(6)+(7)
<b>A</b>	<b><i>Eksposur Neraca</i></b>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	6,379,012	-	-	-	-	6,379,012
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	437,381	-	-	-	-	437,381
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,561,035	122,703	-	-	-	1,438,332
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	3,866,185	49,725	-	-	-	3,866,185
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	297,018	-	-	-	-	247,293
7	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,143,835	154,813	-	-	-	989,023
10	Tagihan Kepada Korporasi	19,978,473	3,634,418	-	-	-	16,344,055
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	165,901	-	-	-	-	165,901
12	Aset Lainnya	3,907,580	-	-	-	-	3,907,580
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>37,736,420</b>	<b>3,961,659</b>	-	-	-	<b>33,774,762</b>
<b>B</b>	<b><i>Eksposur Rekening Administratif</i></b>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan Kepada Korporasi	87,253	-	-	-	-	87,253
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Rekening Administratif</b>	<b>87,253</b>	-	-	-	-	<b>87,253</b>
<b>C</b>	<b><i>Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</i></b>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,466,541	-	-	-	-	1,466,541
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit risk</b>	<b>1,466,541</b>	-	-	-	<b>2,781,099</b>	<b>1,466,541</b>
	<b>Total (A+B+C)</b>	<b>39,290,214</b>	<b>3,961,659</b>	-	-	<b>6,373,584</b>	<b>39,290,214</b>

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					Bagian Yang Tidak Dijamin
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan			Lainnya	
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(3)-(4)+(5)+(6)+(7)
<b>A Eksposur Neraca</b>							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	4,066,688	-	-	-	4,066,688	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,578,400	33,771	-	-	-	1,544,630
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	142,482	-	-	-	-	142,482
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,166,242	42,470	-	-	-	1,123,772
9	Tagihan Kepada Korporasi	19,951,897	3,252,275	-	-	-	16,699,622
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	255,766	-	-	-	-	255,766
11	Aset Lainnya	4,012,519	-	-	-	-	4,012,519
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>31,173,995</b>	<b>3,328,515</b>	-	-	<b>4,066,688</b>	<b>23,778,791</b>
<b>B Eksposur Rekening Administratif</b>							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	18,805	18,792	-	-	-	13
9	Tagihan Kepada Korporasi	151,255	151,255	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Rekening Administratif</b>	<b>170,060</b>	<b>170,048</b>	-	-	-	<b>13</b>
<b>C Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2,387,732	-	-	-	-	2,387,732
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	12,323	-	-	-	-	12,323
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit risk</b>	<b>2,400,055</b>	-	-	-	-	<b>2,400,055</b>
	<b>Total (A+B+C)</b>	<b>33,744,110</b>	<b>3,498,563</b>	-	-	<b>4,066,688</b>	<b>26,178,859</b>

**Tabel 11. Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset/ *Disclosure of Securitization Transactions***

Pada posisi Desember 2023 dan Desember 2022, Bank tidak memiliki eksposur Transaksi Sekuritisasi

**Tabel 12. Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal / *Disclosure of Summary Securitization Transaction Activity Bank as Creditor***

Pada posisi Desember 2023 dan Desember 2022, Bank tidak memiliki eksposur Transaksi Sekuritisasi Bank bertindak sebagai Kreditur Asal

**Pengungkapan Kualitatif *Counterparty Credit Risk* (CCRA)**

**Analisis Eksposur *Counterparty Credit Risk* (CCR1)**

*Capital Charge* untuk *Credit Valuation Adjustment* (CRR2)

**Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CRR3)**

**Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)**

**Pengungkapan Kualitatif mengenai Eksposur Sekuritisasi (SECA)**

**Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (SEC1)**

**Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book* (SEC2)**

**Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)**

**Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak sebagai Investor (SEC4)**

**Pengungkapan Kualitatif Umum**

Tabel 13. Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

a. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023		
(1)	(2)	Tagihan Bersih (3)	ATMR Sebelum MRK (4)	ATMR Setelah MRK (5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	6,379,012	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	437,380	174,641	174,641
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,561,035	567,107	518,025
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	3,866,185	1,514,640	1,493,778
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	297,018	114,772	114,772
7	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-
8	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	1,143,836	857,877	741,767
10	Tagihan Kepada Korporasi	19,978,473	19,442,443	15,944,660
11	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	165,901	210,191	210,191
11	Aset Lainnya	3,907,580	-	3,747,269
<b>Total</b>		<b>37,736,420</b>	<b>22,881,670</b>	<b>22,945,103</b>

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022 Audited		
(1)	(2)	Tagihan Bersih (6)	ATMR Sebelum MRK (7)	ATMR Setelah MRK (8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	4,066,688	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,578,400	475,049	458,163
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	142,482	39,705	39,705
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	1,166,242	874,681	842,829
9	Tagihan Kepada Korporasi	19,951,897	19,588,695	16,336,420
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	255,766	382,120	382,120
11	Aset Lainnya	4,012,519	-	3,873,623
<b>Total</b>		<b>31,173,995</b>	<b>21,360,250</b>	<b>21,932,861</b>

b. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023		
(1)	(2)	Tagihan Bersih (3)	ATMR Sebelum MRK (4)	ATMR Setelah MRK (5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi	87,253	87,253	-
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-
<b>Total</b>		<b>87,253</b>	<b>87,253</b>	<b>-</b>

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022 Audited		
(1)	(2)	Tagihan Bersih (6)	ATMR Sebelum MRK (7)	ATMR Setelah MRK (8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-
<b>Total</b>		<b>170,060</b>	<b>165,359</b>	<b>9</b>

**c. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Risk)**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2023		
(1)	(2)	Tagihan Bersih (3)	ATMR Sebelum MRK (4)	ATMR Setelah MRK (5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah			
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	1,466,541	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank			
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-
<b>Total</b>		<b>1,466,541</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022 Audited		
(1)	(2)	Tagihan Bersih (6)	ATMR Sebelum MRK (7)	ATMR Setelah MRK (8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah			
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	2,387,732	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank			
	a. Tagihan Jangka Pendek	12,323	2,465	493
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-
<b>Total</b>		<b>2,400,055</b>	<b>2,465</b>	<b>493</b>

**d. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement Risk)**

Pada posisi Desember 2023 dan Desember 2022, Bank tidak memiliki eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan setelmen.

**e. Eksposur Sekuritisasi**

Pada posisi Desember 2023 dan Desember 2022, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi.

f. Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2023		
No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah			
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank			
	a. Tagihan Jangka Pendek	18,905.67	3,781.13	3,781.13
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-
<b>Total</b>		<b>18,906</b>	<b>3,781</b>	<b>3,781</b>

(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2022 Audited		
No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah			
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank			
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-
<b>Total</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2023	
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT</b>	<b>(A)</b>		<b>22,829,305</b>
<b>FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT:</b>	<b>(B)</b>		<b>-</b>
Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit			-
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)</b>	<b>(C)</b>		<b>22,829,305</b>
<b>TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL</b>	<b>(D)</b>		<b>-</b>

(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2022 Audited	
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT</b>	<b>(A)</b>		21,933,363
<b>FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT:</b>	<b>(B)</b>		-
Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit			-
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)</b>	<b>(C)</b>		21,933,363
<b>TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL</b>	<b>(D)</b>		-

## B. RISIKO PASAR

**Tabel 1. Risiko Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar**

Dalam Jutaan Rupiah

No.	Jenis Risiko	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
		Individual		Individual	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
1	Risiko Suku Bunga				
	a. Risiko Spesifik				
	b. Risiko Umum	992.26	12,403.25		
2	Risiko Nilai Tukar	1,836.14	22,951.75	1,279.33	16,043.63
3	Risiko Ekuitas*)				
4	Risiko Komoditas*)				
5	Risiko Option				
<b>TOTAL</b>		<b>2,845.07</b>	<b>35,563.38</b>	<b>1,279.33</b>	<b>16,043.63</b>

\* Untuk Bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

## Tabel 2. Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB

Posisi Laporan : Juni 2024

Analisis Kualitatif	
1	<p>Definisi IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian risiko</p> <p>Dalam rangka melaksanakan pengukuran dan pengendalian risiko, Bank mendefinisikan IRRBB sebagai suatu risiko yang berasal dari perbedaan sensitivitas aset dan kewajiban terhadap perubahan suku bunga. Sensitivitas semua komponen neraca terhadap pergerakan suku bunga harus dipertimbangkan dengan seksama ketika menilai risiko suku bunga.</p>
2	<p>Strategi manajemen risiko dan mitigasi risiko untuk IRRBB</p> <p>a. Bank menyusun strategi manajemen risiko serta mitigasi risiko diantaranya dengan menetapkan pedoman pengukuran untuk pengukuran risiko suku bunga dalam <i>banking book</i>, serta menyesuaikan eksposur IRRBB dan memperbaiki kualitas proses Manajemen Risiko untuk IRRBB.</p> <p>b. Sampai laporan ini disusun, Bank tidak melakukan lindung nilai (<i>hedging</i>) secara khusus terhadap IRRBB.</p>
3	<p>Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB</p> <p>a. Periode perhitungan yang dijalankan Bank adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Triwulanan untuk posisi akhir bulan Maret, akhir bulan Juni, akhir bulan September, dan akhir bulan Desember sebagai bagian dari laporan profil Risiko untuk Risiko Pasar. Namun untuk meningkatkan efektivitasnya, pemantauan atas IRRBB juga dilakukan secara bulanan dan</li> <li>2) Semesteran untuk posisi akhir bulan Juni dan akhir bulan Desember sebagai bagian dari hasil penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Tingkat Kesehatan Bank.</li> </ol> <p>b. Bank mengkategorikan posisi Banking Book yang sensitif terhadap suku bunga dan menghitung perubahan nilai EVE (<math>\Delta</math>EVE) berdasarkan 6 (enam) skenario suku bunga pada setiap eksposur dalam mata uang tertentu dengan nilai yang material, yaitu eksposur dalam mata uang tertentu dengan jumlah paling sedikit 5% (lima persen) dari total aset atau liabilitas dalam posisi Banking Book, dalam 19 (Sembilan belas) skala waktu.</p>
4	<p>Skenario <i>shock</i> suku bunga dan skenario stress yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII</p> <p>Berdasarkan ketentuan Surat Edaran OJK No.12/SEOJK.03/2018 untuk <math>\Delta</math>EVE, Bank menerapkan scenario :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>)</li> <li>b. <i>Shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>)</li> <li>c. <i>Shock</i> suku bunga yang melandai (<i>steepener shock</i>)</li> <li>d. <i>Shock</i> suku bunga yang mendatar (<i>flattener shock</i>)</li> <li>e. <i>Shock</i> suku bunga jangka pendek yang meningkat (<i>short rates shock up</i>)</li> <li>f. <i>Shock</i> suku bunga jangka pendek yang menurun (<i>short rates shock down</i>)</li> </ol>



Untuk  $\Delta$ NII, Bank menerapkan skenario :

- a. *Shock* suku bunga yang paralel ke atas (*parallel shock up*)
- b. *Shock suku bunga* yang paralel ke bawah (*parallel shock down*)

5 Beberapa asumsi permodelan yang digunakan dalam pengukuran IRRBB adalah sebagai berikut:

- a. Seluruh asumsi pemodelan yang dilakukan oleh Bank dalam perhitungan IRRBB telah sesuai dengan pendekatan standar maupun acuan yang telah diterapkan oleh Regulator. Sehingga untuk saat ini Bank tidak memiliki asumsi pemodelan khusus yang memiliki pendekatan yang
- b. Bank melakukan pengukuran EVE menggunakan asumsi *run-off balance sheet* dimana instrumen dalam neraca tidak akan diganti dengan instrumen baru kecuali jika terdapat kebutuhan untuk melakukan pendanaan terhadap komponen neraca yang tersisa.
- c. Bank memperhitungkan margin komersial dan *spread components* dalam arus kas, serta menggunakan *risk-free rate* pada saat tanggal laporan untuk penentuan tingkat suku bunga diskonto dalam perhitungan dengan metode EVE.
- d. Penentuan *repricing maturities* menggunakan kajian historis internal dan tetap mempertimbangkan *caps* sesuai dengan SEOJK IRRBB.
- e. Belum terdapat instrument yang secara signifikan muncul dari fitur *option* yang melekat pada asset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif yang berpengaruh dalam pengukuran IRRBB.
- f. Belum terdapat signifikansi atas *asset* dengan subyek terhadap *prepayment ratio*, dimana secara *percentage* terdapat 0,01% asset yang memiliki *fix rate loan* dengan *subject to prepayment* ratio. Atas hal tersebut, bank menghitung *repricing gap* atas asset tersebut sesuai dengan kontraktual masa berlaku atas suku bunga yang ditetapkan.
- g. Bank menghitung *repricing* atas asset kredit dengan suku bunga *floating*, berdasarkan asumsi dimana untuk segmentasi korporasi diasumsikan akan terjadi *repricing* pada *bucket* 1-3 bulan, sementara pada segmentasi perorangan dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada *bucket* 3-6 bulan.
- h. Dalam perhitungan  $\Delta$ EVE, Bank mengukur berdasarkan perubahan dalam *Net Present Value* (NPV) dari asset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif pada posisi laporan. Perubahan nilai ekuitas berdasarkan skenario *shock* suku bunga dan dalam rangka perhitungan EVE, Bank tidak memasukan ekuitas dalam perhitungan EVE pada durasi manapun.
- i. Dalam perhitungan NII, Bank mengukur berdasarkan selisih antara pendapatan bunga dan total beban bunga pada skenario dasar dan nilai NII pada skenario *shock*.

- j. Bank melakukan perhitungan IRRBB atas eksposur dalam 2 mata uang yang signifikan (IDR dan USD) menggunakan tingkat suku bunga diskonto dan skenario *shock* suku bunga tersendiri untuk setiap mata uang. Untuk eksposur dalam mata uang yang tidak signifikan diperhitungkan secara gabungan dengan eksposur dalam mata uang USD.

6 Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung  $\Delta$ EVE dan  $\Delta$ NII

**$\Delta$  EVE**

Dari hasil pengukuran IRRBB dengan teknik EVE, dapat dilihat bahwa pada posisi 30 Juni 2024 skenario *parallel shock up* yaitu sebesar IDR 172,14

- a. Pengurangan exposure atas asset keuangan berupa surat berharga pemerintah sehingga berkontribusi terhadap perbaikan nilai negative *net present value* atas asset dan liabilities pada tenor 5 - 6 tahun dan tenor 3 - 4 tahun;
- b. Pertumbuhan atas liabilitas dengan produk berupa NMD. Sehingga didasarkan pada pengukuran *behavioural maturity*, Terdapat pengurangan *exposure* pada tenor jangka pendek, sehingga berkontribusi dalam perbaikan nilai positive *net present value* atas asset dan liabilities pada tenor diatas 1-3 bulan.

**$\Delta$  NII**

- a. Untuk posisi Juni 2024, nilai delta *net interest income* (NII) dimana risiko maksimum terjadi pada skenario *parallel up* sebesar Rp. 38,00 miliar. Apabila dibandingkan dengan *projected income* akhir 2024 Bank sebesar Rp 734,37 miliar, delta NII adalah sebesar 5,17%.

**Analisis Kuantitatif**

7 Rata - rata *repricing maturity* yang diterapkan untuk NMD.

Rata - rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan untuk NMD adalah 1 bulan melalui *review* secara bulanan pada rapat ALCO.

8 *Repricing maturity* terpanjang yang diterapkan untuk NMD.

Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan untuk NMD adalah di *bucket* 2-3 tahun. Penetapan tersebut berdasarkan hasil analisis perilaku nasabah Bank yang dilakukan melalui pergerakan volume NMD Bank secara harian selama 5 (lima) tahun terakhir juga dengan mempertimbangkan frekuensi perubahan tingkat suku bunga NMD Bank.

**Tabel 3. Laporan Perhitungan IRRBB**

Posisi Laporan

: Juni 2024

dalam jutaan

Dalam Juta Rupiah Periode	ΔEVE		ΔNII	
	T	T - 1	T	T - 1
<i>Parallel up</i>	(172,141)	(181,077)	(38,000)	(60,583)
<i>Parallel down</i>	236,352	251,574	38,000	60,583
<i>Steeper</i>	(101,161)	(135,346)		
<i>Flattener</i>	62,566	91,814		
<i>Short rate up</i>	39,003	19,939		
<i>Short rate down</i>	(37,050)	(18,186)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	<b>172,141</b>	<b>181,077</b>	<b>38,000</b>	<b>60,583</b>
Modal <i>Tier 1</i> (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	<b>3,083,963</b>	<b>3,103,360</b>	<b>734,370</b>	<b>665,216</b>
Nilai Maksimum dibagi modal <i>Tier 1</i> (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	<b>5.58%</b>	<b>5.83%</b>	<b>5.17%</b>	<b>9.11%</b>

Keterangan Laporan Perhitungan IRRBB: Untuk setiap skenario shock suku bunga yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank harus melaporkan dalam periode saat ini dan periode sebelumnya mengenai:

- 1 Perubahan terhadap nilai EVE berdasarkan pendekatan standar sebagaimana dimaksud dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, dengan menggunakan asumsi *run-off balance sheet* dan 6 (enam) skenario *shock* yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO PASAR  
PT. BANK JTRUST INDONESIA, TBK  
SEMESTER I TAHUN 2024**

## **1 Pendahuluan**

Risiko Pasar merupakan risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar termasuk risiko perubahan harga hak opsi.

Manajemen risiko pasar tidak terbatas pada pengelolaan risiko atas portofolio bank, Pengawasan dilakukan atas seluruh potensi risiko penurunan nilai portofolio akibat pergerakan faktor seperti nilai tukar dan suku bunga dalam banking book dan trading book.

Tujuan utama dari manajemen risiko pasar adalah untuk meminimalkan dampak negatif perubahan kondisi pasar terhadap nilai aset dan modal Bank.

## **2 Kebijakan dalam Manajemen Risiko Pasar**

### **2.1 Penetapan Trading Book dan Banking Book**

Bank menetapkan *Trading Book* dan *Banking Book* berdasarkan lingkup *trading book* dan *banking book* sebagaimana diatur dalam SEOJK Nomor 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum.

- 1) Tujuan diperdagangkan, dipindahtanggankan dengan bebas, atau dilindung nilai secara keseluruhan, baik dari transaksi untuk kepentingan sendiri (*proprietary positions*) atas permintaan nasabah maupun untuk kegiatan perantara (*brokering*) dan dalam rangka pembentukan pasar (*market making*).
- 2) Posisi dalam rangka jual beli jangka pendek.
- 3) Posisi dalam rangka Mengambil keuntungan dari pergerakan harga jangka pendek.
- 4) Mengunci keuntungan arbitrase, dan/atau
- 5) Risiko lindung nilai yang timbul dari instrumne yang memenuhi kriteria 1), 2), atau 3) diatas.

### **2.2 Kondisi Khusus dalam Penetapan Trading Book dan Banking Book**

Sampai saat ini, tidak terdapat kondisi dimana instrument yang ditetapkan sebagai trading book atau banking book yang bertentangan dengan asumsi umum, pasar, dan nilai wajar bruto atas kondisi dimaksud.

### **2.3 Kondisi Pemindahan Antar *Regulatory Book***

Bank melarang pemindahan Instrumen antar *Regulatory Books* sebagaimana yang diatur Dalam SEOJK Nomor 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum. Sampai saat ini, tidak terdapat pemindahan antar *regulatory books*.

Berdasarkan peraturan internal Bank, pada prinsipnya perpindahan surat berharga antar kategori portofolio (re-class) tidak dapat dilakukan atau tidak diperkenankan, kecuali dengan alasan kebutuhan likuiditas dan/atau sesuai ketentuan berlaku serta disetujui oleh Rapat Direksi.

### **3 Penerapan Manajemen Risiko Pasar**

#### **1) Pengelolaan Risiko Suku Bunga**

Identifikasi dan pengukuran sumber – sumber risiko atas exposure atau posisi yang dibentuk terutama atas risiko suku bunga dan nilai tukar dalam trading book dan banking book. Adapun dalam kegiatannya, Bank melaksanakan transaksi trading dengan tujuan untuk memanfaatkan perubahan atau fluktuasi harga, kurs dan tingkat suku bunga dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

Sementara pada akhir posisi semester I 2024, Bank tidak memiliki surat berharga yang masuk kategori trading atau Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL). Pada semester I 2024, Bank memiliki portofolio surat berharga yang diklasifikasikan sebagai amortised cost dan fair value through other comprehensive income.

#### **2) Metode Mitigasi Pengendalian Risiko**

Bank saat ini melakukan trading devisa umum dengan tujuan mendapatkan keuntungan sesuai dengan Open Position Limit dan Cut Loss Limit yang telah ditetapkan. Eksposur valuta asing yang dilakukan Treasury Capital Market Division (TCMD) sebagian besar berasal dari transaksi FX yang dilakukan untuk kepentingan nasabah dan FX swap atas sumber dana yang diperoleh dalam mata uang asing.

Atas exposure transaksi pengukuran sensitivitas, maupun potensi atas historical trend dibandingkan dengan penetapan limit yang telah diberikan berdasarkan jenjang organisasi, maupun risk appetite dan risk tolerance atas parameter exposure risiko tertentu. Bank terus mengembangkan dan mengkaji limit-limit risiko pasar sesuai dengan rencana bisnis dan kemampuan permodalan bank

#### **3) Stress Testing**

Dilakukan dengan simulasi skenario pergerakan nilai tukar dan suku bunga atas portofolio surat berharga Bank dan posisi devisa netto (PDN). Hasil simulasi skenario selanjutnya, akan diukur dampaknya terhadap permodalan Bank, sehingga dapat dilakukan langkah – langkah pengendalian sesuai dengan minimum regulatory capital.

4) Metodologi Valuasi/Fair Value Measurement

Bank melakukan proses revaluasi (mark-to-market/MTM) berdasarkan harga pasar setiap akhir hari dan mengamati eksposur risiko pasar secara harian sebagai bagian dari mitigasi risiko dan memastikan eksposur tersebut tidak melebihi limit yang telah ditetapkan.

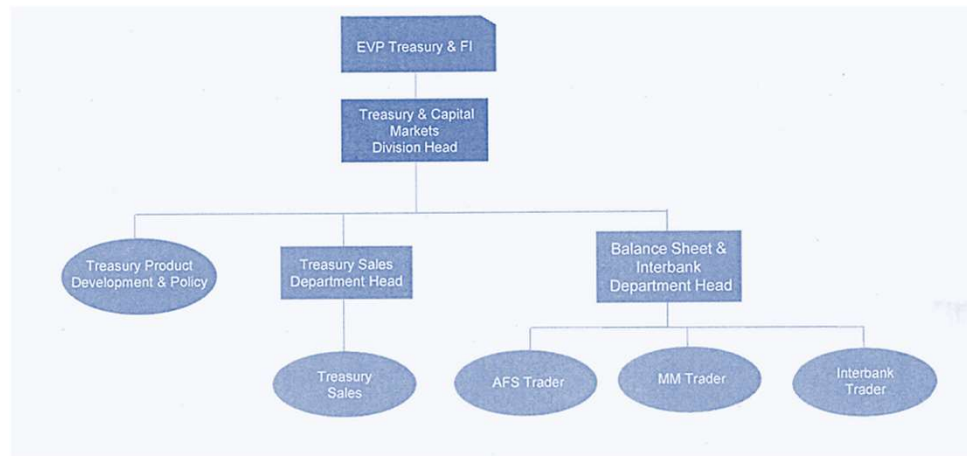
Selanjutnya dalam melakukan valuasi atas portofolio surat berharga menggunakan metode Mark to Market dengan sumber acuan data pasar tertentu. Sementara untuk portofolio surat berharga yang tidak diperjual belikan pada pasar bursa, Bank melakukan valuasi Mark to Model dengan menggunakan model internal dan telah dilakukan kaji ulang secara berkala.

#### 4. Struktur Organisasi Treasury

Saat ini, pada Treasury Capital Market Division (TCMD) sudah terdapat pemisahan tugas dan tanggung jawab antara yang membidangi trading book dan banking book seperti :

- 1) Fungsi banking book dikelola oleh unit (section) MM trader.
- 2) Posisi trading book untuk asset class yaitu FX dikelola oleh unit unit (section) Interbank dan treasury sales. Unit Interbank adalah unit di bawah TCMD yang melakukan trading valas dan surat berharga. Sementara unit Treasury Sales tidak dapat mengambil posisi trading, tetapi sesuai ketentuan yang berlaku masih diperbolehkan untuk melakukan transaksi arbitrage kepada customer yang berbeda, pada saat yang bersamaan (matched position).
- 3) Untuk AFS trader telah dilakukan pemisahan pengelolaan posisi banking book dan trading book.

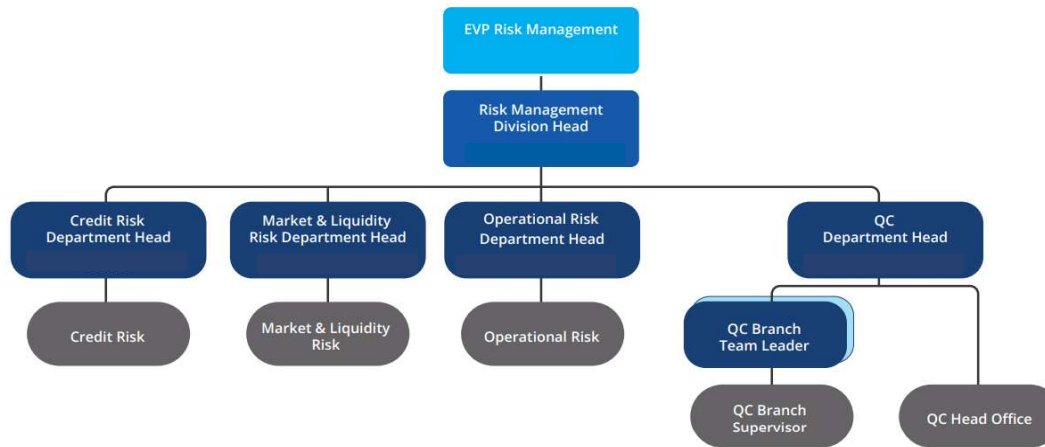
#### Struktur Organisasi Treasury



## 5. Struktur Organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko

Untuk memastikan pengendalian risiko berjalan dengan baik, fungsi check dan balances konsistensi dilakukan pemisahan front office, middle office dan back office, serta penerapan kerangka kerja Three Lines of Defense. Pada saat ini, pemantauan Risiko Pasar dilakukan oleh Departemen Market & Liquidity di bawah Risk Management Division (SKMR) dan didukung oleh divisi terkait lainnya

### Struktur Organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko



## 6. Ruang Lingkup. Sifat Pelaporan Risiko dan Sistem Pengukuran

### 6.1 Ruang Lingkup

Untuk memastikan pengendalian risiko berjalan dengan baik, fungsi check dan balances telah konsisten dilakuka. Pemisahan front office, middle office dan back office, serta penerapan kerangka kerja Three Lines of Defense juga telah dilakukan. Pada saat ini, pemantauan Risiko Pasar ada di bawah Departemen Market & Liquidity di bawah Risk Management Division (SKMR). Bank menetapkan limit risiko pasar yang ditinjau secara berkala untuk menjamin kesesuaian dengan perkembangan bisnis dan kondisi ekonomi dan pasar terbaru berdasarkan faktor-faktor risiko nilai tukar dan suku bunga.

## **6.2 Sifat Pelaporan Risiko**

Pelaporan risiko atas exposure risiko pasar dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Pelaporan risiko pasar dimaksud, dilakukan secara berkala atas faktor risiko pasar antara lain market risk dashboard, counterparty limit monitoring, dan off-market monitoring. Selanjutnya, untuk pelaporan risiko yang diwajibkan regulator, Bank melakukan pelaporan atas Interest Rate in the Banking Book (IRRBB) dan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) atas Risiko Pasar.

## **6.3 Sistem Pengukuran**

Pengukuran eksposur risiko nilai tukar dilakukan atas posisi devisa neto Bank. Rata-rata *net open position* Bank selama tahun 2024 di bawah 1% dari modal, atau jauh di bawah ketentuan ambang batas maksimum Bank Indonesia, yaitu 20% dari modal. Perhitungan aset tertimbang menurut risiko (ATMR) untuk risiko pasar dan kebutuhan modal atas eksposur risiko pasar dilakukan berdasarkan pendekatan standar (*standardized approach*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



## C. RISIKO LIKUIDITAS

Tabel 1. Pengungkapan mengenai LCR

Posisi Laporan : Triwulan II 2024 (April - Juni)

No	Komponen	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		57 Hari		58 Hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		7,991,193		8,241,375
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	-	-	-	-
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	-	-	-	-
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	205,138	10,257	33,827	1,691
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	5,610,677	561,068	7,425,410	742,541
	a. Simpanan operasional	-	-	-	-
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat <i>non</i> -operasional	6,600,921	330,046	5,666,166	283,308
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		4,535,090		4,293,259
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	-	-	-	-
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-

No	Komponen	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-	-	-
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	241,230	241,230	194,597	194,597
	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		5,677,690		5,515,396
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>					
		-	-	-	-
7	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-	-	-
8	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> )	-	-	-	-
9	Arus kas masuk lainnya	423,569	211,785	379,055	189,527
	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>	423,569	211,785	379,055	189,527
	<b>TOTAL ADJUSTED VALUE</b>	-	211,785	-	189,527
	<b>TOTAL HQLA</b>		7,991,193		8,241,375
	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		5,465,906		5,325,869
	<b>LCR (%)</b>		<b>146.20%</b>		<b>154.74%</b>

## Analisa Secara Individual

Rata-rata Liquidity Coverage Ratio (LCR) triwulan II 2024 (April s/d Juni 2024) Bank JTrust Indonesia sebesar 146,20% berada di atas ketentuan minimum Rasio LCR sebesar 100% yang ditetapkan oleh Regulator. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi High Quality Liquid Asset (HQLA) Level 1 telah memenuhi kebutuhan likuiditas dengan baik apabila terjadi arus kas keluar.

Rasio rata-rata LCR triwulan II 2024 (April s/d Juni 2024) sebesar 146,20% mengalami penurunan sebesar 8,54% dibandingkan dengan rasio (LCR) triwulan I 2024 (Januari s/d Maret 2024) sebesar 154,74% . Penurunan rasio LCR tersebut disebabkan oleh penurunan rata – rata HQLA sebesar Rp 250,18 miliar diikuti dengan peningkatan rata – rata Net Cash Outflows sebesar Rp 140,03 miliar.

Komposisi HQLA level 1 terdiri dari Kas, Penempatan pada Bank Indonesia, Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia. Komposisi HQLA level 2 terdiri dari Surat utang yang diterbitkan oleh korporasi.

Sumber pendanaan Bank JTrust Indonesia saat ini cukup memadai dan Bank senantiasa berusaha untuk memperbaiki komposisi pendanaan menjadi lebih baik. Dalam mengelola likuiditas, Bank telah memiliki kebijakan dan standar prosedur pengelolaan likuiditas yang memadai dan telah dikomunikasikan kepada seluruh satuan kerja Bank yang terkait dengan likuiditas.

## Tabel 2. Laporan NSFR

Posisi Laporan : Triwulan II 2024 (April - Juni)

Komponen ASF	Maret 2024					Juni 2024				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	13,032,929	-	-	240,815	13,273,743	13,276,886	-	-	-	13,276,886
2 Modal sesuai POJK KPMM	13,032,929	-	-	240,815	13,273,743	13,276,886	-	-	-	13,276,886
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,329,443	13,139,159	464,580.90	17,378.49	13,459,210	1,476,994	13,094,099	673,135.66	7,878.00	13,743,877
5 Simpanan dan pendanaan stabil	37,846	1,056	420	-	37,356	264,503	49,371	10,000	-	307,680
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,291,597	13,138,103	464,161	17,378	13,421,854	1,212,491	13,044,728	663,136	7,878	13,436,197
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	5,319,451	15,493,495	1,044,091	48,000	1,310,919	5,359,986	15,450,239	1,339,488	300,200	1,629,645
8 Simpanan operasional	1,481,748	-	-	-	740,874	1,319,403	-	-	-	659,701
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,837,703	15,493,495	1,044,090.99	48,000.00	570,045	4,040,584	15,450,239	1,339,488	300,200.00	969,944
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Total ASF					28,043,872					28,650,409

Komponen RSF	Maret 2024					Juni 2024					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu'	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu'	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	442,379	-	-	-	-	504,725
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	633,747	-	-	-	316,873	383,452	-	-	-	191,726
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	10,552,247	4,394,648	14,017,636	18,850,913	-	10,721,713	5,053,897	14,735,807	19,625,683
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	17,872	45,259	622,064	647,374	-	1,024,028	1,332,911	3,745,418	4,565,478
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	10,534,288	3,570,115	12,340,735	16,587,293	-	8,996,735	3,640,902	9,588,479	13,390,433
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	10,534,288	3,570,115	12,340,735	189,363	-	8,996,735	3,640,902	9,588,479	86,100



Komponen RSF	Maret 2024					Juni 2024					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>										
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,743,626	552,330	6,710	137,762	4,440,429	3,989,013	543,960	7,236	218,479	4,758,689
32	Rekening Administratif		-	-	-	3,714		-	-	-	3,539
33	<b>Total RSF</b>					<b>24,054,309</b>					<b>25,084,361</b>
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))</b>					<b>116.59%</b>					<b>114.22%</b>

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

### Analisa Secara Individual

Berdasarkan POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pedananan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan berikut:

- 1 Hasil perhitungan NSFR bank posisi bulan Juni 2024 adalah sebesar 114,22% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing – masing sebesar Rp 28,65 triliun dan Rp 25,08 triliun.
- 2 Rasio NSFR Bank mengalami penurunan sebesar 2,37% dari posisi bulan Maret 2024. Penurunan tersebut dikarenakan kenaikan pada komponen Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp 1,03 Triliun, meskipun komponen Available Stable Funding (ASF) meningkat sebesar Rp 606,5 Milliar.
- 3 Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
- 4 Secara keseluruhan, NSFR Bank JTrust Indonesia berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

**Tabel 3. Aset Terikat (*Encumbrance*) (*ENC*)**

Dalam Juta Rupiah

	Juni 2024			
	a	b	c	d
	Aset Terikat ( <i>Encumbered</i> )	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat ( <i>Unecumbered</i> )	Total
Kas			200,482	200,482
Penempatan pada Bank Indonesia			4,015,536	4,015,536
Surat berharga HQLA Level 1		1,622,601	2,119,253	3,741,854
Surat berharga HQLA Level 2A				-
Surat berharga HQLA Level 2B			850,984	850,984
<b>TOTAL</b>	-	1,622,601	7,186,254	8,808,855

**Analisis Kualitatif**

a. Aset terikat (*encumbered assets*) adalah aset bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktural oleh Bank pada saat terjadi kondisi stress. *Encumbered asset* tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum. Per 30 Juni 2024, Bank tidak memiliki posisi HQLA yang dikategorikan sebagai aset terikat (*encumbered*).

b. Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia, namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum adalah giro wajib minimum sekunder (PLM).

c. Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi kualifikasi sebagai *High Quality Liquid Assets* (HQLA) sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum selain yang tertera di point b.



## Manajemen Risiko Likuiditas (LIQA)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas yang antara lain disebabkan oleh Bank tidak mampu memenuhi kewajiban kepada nasabah atau *counter-party* yang telah jatuh waktu.

- a. Organisasi manajemen risiko likuiditas dilakukan oleh *Treasury & Capital Market Finance Institution Division* dan Divisi *Head Operation* sebagai *first line of defense*, RMD sebagai *second line of defense* dan Divisi Audit Internal sebagai *third line of defense*.
- b. Mekanisme pengukuran, *stress testing*, teknik mitigasi risiko likuiditas termasuk indikator peringatan dini dan rencana pendanaan darurat. Bank berupaya meningkatkan efektifitas pengelolaan ketimpangan likuiditas (*maturity gap* dan proyeksi arus kas) untuk mengantisipasi risiko likuiditas sedini mungkin, dan juga mengendalikan risiko likuiditas khususnya pada saat kondisi tertekan. Bank juga telah menyusun *Contingency Funding Plan*, selain juga senantiasa memelihara kemampuannya dalam melakukan akses ke pasar uang dengan terus membina hubungan dengan bank koresponden. Untuk mendeteksi risiko likuiditas, Bank telah mempunyai *Standard Operation Procedure LCP (Liquidity Contingency Plan)* dan melakukan pemantauan likuiditas secara harian untuk dilaporkan kepada Direksi.

Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas bertujuan untuk memastikan kecukupan pendanaan secara harian hingga rentang waktu 1 tahun kedepan, baik pada saat kondisi normal maupun pada kondisi stres. Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan harian atas Alat Likuid per Dana Pihak Ketiga, Alat Likuid per *Non Core Deposit* serta Liquidity Coverage Ratio (LCR) di mana di dalamnya mencakup pengawasan harian atas jumlah aset likuid Bank dan arus kas keluar maupun masuk harian Bank.
2. Bank membentuk Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) untuk menjaga posisi likuiditas Bank, antara lain dengan menempatkan kelebihan dana ke dalam instrumen keuangan yang likuid.
3. Melakukan pengawasan bulanan atas *Net Stable Funding Ratio*, *Maturity Gap*, dan *Stress Testing* dan melaporkan kepada Komite Pemantau Risiko dan Direksi.
4. Ikut serta dalam pelaksanaan fungsi ALCO bersama TCMFID, dan melaksanakan fungsi pengawasan risiko melalui Komite Manajemen Risiko atau Risk Management Committee (RMC) dan Komite Pengawas Risiko atau Risk Management Oversight Committee (RMOC) untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta menetapkan batas toleransi atas risiko likuiditas dan pendanaan yang diatur dalam Risk Appetite Statement (RAS).
5. Melakukan pengawasan *early warning indicator* dalam Rencana Pendanaan Kontinjensi (CFP) beserta mekanismenya, secara bulanan.

Dalam proses pengendalian risiko likuiditas, Bank telah menggunakan parameter pengukuran yang sesuai dengan standar Basel III, sehingga mengawasi kecukupan indikator risiko likuiditas dalam limit regulator dan limit internal Bank. Dalam melakukan pengelolaan risiko likuiditas Bank telah membentuk unit kerja yang independen dari kegiatan bisnis dan merupakan bagian dari satuan kerja manajemen risiko pada Bank.

Dewan Komisaris dan Direksi turut serta secara aktif melakukan pemantauan dan memastikan penerapan manajemen risiko likuiditas dilakukan dengan baik melalui komite-komite yang telah dibentuk, yakni ALCO, RMC dan RMOC. Perubahan dalam manajemen risiko likuiditas, termasuk perubahan limit rasio likuiditas kunci dilakukan melalui proses kaji ulang berkala dan dibahas dalam pertemuan RMC dan RMOC.

Selain fungsi pengelola risiko likuiditas, Bank juga memiliki fungsi pengendalian risiko internal terhadap risiko likuiditas yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal guna memastikan Bank telah melakukan proses penerapan manajemen risiko likuiditas sesuai dengan ketentuan regulator.

## D. RISIKO OPERASIONAL

**Tabel 1. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi Desember 2023 (Audited)			Posisi Desember 2022 (Audited)		
		Komponen Indikator Bisnis (KIB)	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Standar	68,099.17	68,099.17	851,239.63	252,122.00	45,503.56	568,794.50
	Total	68,099.17	68,099.17	851,239.63	252,122.00	45,503.56	568,794.50

Bank telah menggunakan perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar sesuai dengan SE OJK No. 06/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum. Bank telah menyampaikan Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional dan Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional posisi data Desember 2023 dan berlaku sepanjang tahun 2024.

### Pengungkapan Kualitatif Umum

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau gangguan eksternal yang mengganggu jalannya proses operasional Bank. Karakteristik risiko operasional sendiri melekat pada seluruh aktivitas/proses operasional Bank, oleh karenanya dapat memicu risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko hukum, risiko likuiditas, risiko kepatuhan, dsb.

Bank juga telah merumuskan pedoman manajemen risiko operasional untuk mendorong pengelolaan risiko operasional yang efektif. Dalam hal sistem pengendalian internal, Bank juga telah memisahkan fungsi yang jelas antara unit kerja operasional/bisnis sebagai *first line* dengan unit kerja pelaksana fungsi pengendalian risiko. Guna memastikan kualitas penerapan manajemen risiko yang mumpuni Bank juga menjalankan internal audit secara berkala oleh unit independen Bank yang berfungsi sebagai *third line of defense*.

Bank JTrust Indonesia secara serius terus melakukan penyempurnaan terhadap pengelolaan manajemen risiko operasional baik yang melekat di Kantor cabang maupun unit-unit Kantor Pusat yang berada di bawah koordinasi Risk Management Division. Satuan Kerja ini memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan, kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko.
- Menyusun metodologi dan perangkat manajemen risiko operasional untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko operasional.
- Menyusun dan menganalisis laporan profil risiko operasional yang akan dilaporkan ke manajemen dan *regulator*.